

**REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES :  
STRATEGI INGGRIS DALAM PENANGANAN  
PERBUDAKAN MODERN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Alifia Ayu Ramadhani Febian  
2370758006**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES :  
STRATEGI INGGRIS DALAM PENANGANAN  
PERBUDAKAN MODERN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh kelulusan mata kuliah Seminar dan mengambil mata kuliah Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Alifia Ayu Ramadhani Febian  
2370758006**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Ayu Ramadhani Febian

NIM : 2370758006

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES: STRATEGI INGGRIS DALAM PENANGANAN PERBUDAKAN MODERN" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 02 Juli 2025



Alifia Ayu Ramadhani Febian



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES: STRATEGI  
INGGRIS DALAM PENANGANAN PERBUDAKAN MODERN**

Oleh:

Nama : Alifia Ayu Ramadhani Febian

NIM : 2370758006

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui  
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan  
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen  
Indonesia,

Jakarta, 02 Juli 2025

Menyertuji:

Pembimbing

Riskey Oktavian, S.I.P., M.A.  
191654 / 0311108902

Ketua Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A  
171480 / 0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Pada 20 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Alifia Ayu Ramadhani Febian  
NIM : 2370758006  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES: STRATEGI INGGRIS DALAM PENANGANAN PERBUDAKAN MODERN” oleh Tim Penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Arthuur Jeverson Maya, 1 S.Sos., M.A.	,Sebagai Ketua	

2 Mita Yesyca, M.Sc., Ph.D. ,Sebagai Anggota

3 Riskey Oktavian, S.I.P., M.A ,Sebagai Anggota



Jakarta, 20 Juni 2025



**PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama : Alifia Ayu Ramadhani Febian  
NIM : 2370758006  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan  
Judul Skripsi : Rezim United Nations Guiding Principles: Strategi Inggris Dalam Perbudakan Modern

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Pengaji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 20 Juni 2025.

Jakarta, 02 Juli 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Pengaji

Arthuur Jeversation Maya, S.Sos., M.A.

Pengaji II

Mita Yesyca, M.Sc., Ph.D.

Pengaji III

Riskey Oktavian, S.I.P.,M.A.

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional

Arthuur Jeversation Maya, S.Sos., M.A



**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Ayu Ramadhani Febian  
NIM : 2370758006  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul : Rezim United Nations Guiding Principles: Strategi Inggris Dalam Perbudakan Modern

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 02 Juli 2025

09-07-2025  
METRAL TEMPAL  
09DAMX379267882  
Alifia Ayu

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Rezim United Nations Guiding Principles: Strategi Inggris dalam Penanganan Perbudakan Modern” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia Jakarta.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dengan izin dan Rahmat Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Nabi Muhammad S.A.W sebagai junjungan seluruh umat Muslim.
3. Mama saya tercinta, Evianti Purnamasari A.Md.M. Berkat doa dan support beliau yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terlaksana. Sangat banyak support yang diberikan dari beliau yang penulis harap dengan terlaksana nya skripsi ini dapat menjadi kado untuk beliau tersayang.
4. Eyang saya tersayang, Tutty Restianawati. Eyang saya yang selalu menemani saya bersama dengan Mama saya. Harapan dan doa Eyang saya akan terlaksana nya skripsi ini menjadi nyata.

5. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia
6. Bapak Dr. Verdinand Robertua, M.Soc., Sc Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia
7. Bapak Arthuur Jeverson Maya,S.SOS.,M.A. Selaku Ketua Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.
8. Bapak Riskey Oktavian,S.IP.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, yang dengan kesabaran nya memberikan kritik,saran dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Arthuur Jeverson Maya,M.Soc.,Sc selaku Pengaji I, Ibu Mita Yesyca.,M.Sc,Ph.D selaku Pengaji II dan Bapak Riskey Oktavian, S.IP.,M.A selaku Dosen Pengaji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji Skripsi penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Akhir kata, Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 02 Juli 2025

Penulis,

Alifia Ayu Ramadhani Febian



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1    Manfaat akademis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	8
1.5    Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
2.1    Tinjauan Pustaka.....	11
2.2    Kerangka Teoritik.....	22
2.2.1 <i>Modern Slavery</i> .....	22
2.2.2    Teori Marxisme.....	24
2.2.3    Teori Rezim Internasional.....	27
2.3    Kerangka Alur Pemikiran .....	31
2.4    Hipotesis .....	33
2.5    Metode Penelitian .....	33
2.5.1    Ruang Lingkup Penelitian.....	34
2.5.2    Tipe Penelitian .....	34
2.5.3    Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
2.5.4    Teknik Validasi Data.....	35
2.5.5    Teknik Analisis Data.....	36

<b>BAB III PERBUDAKAN MODERN DI INGGRIS DAN PERJANJIAN <i>UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES ON BUSINESS AND HUMAN RIGHTS</i></b> .....	<b>38</b>
3.1    Perkembangan Perbudakan Modern di Inggris .....	38
3.1.1    Sejarah Perbudakan dan Perbudakan di Inggris .....	47
3.1.2    Penghapusan Perbudakan sebagai Kejahatan Kemanusiaan .....	51
3.1.3    Kemunculan dan Perkembangan Perbudakan Modern .....	57
3.1.4    Upaya Inggris dalam Mengatasi Perbudakan Modern .....	60
3.2    Perjanjian <i>United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights</i> .....	61
3.2.1    Sejarah dan Pembentukan Perjanjian UNGP .....	63
3.2.2    Isi Perjanjian UNGP .....	66
3.2.3    Negara Anggota UNGP .....	67
3.2.4    Inggris sebagai Anggota UNGP .....	68
3.3    Perjanjian <i>United Nations Convention against Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment (UNCAT)</i> .....	68
<b>BAB IV REZIM UNITED NATIONS GUIDING PRINCIPLES ON BUSINESS AND HUMAN RIGHTS (UNGP) DALAM PENANGANAN PERBUDAKAN MODERN DI INGGRIS .....</b>	<b>72</b>
4.1    Rezim <i>United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP)</i> .....	72
4.1.1    Prinsip dan Norma UNGP .....	82
4.1.2    Aturan dan Prosedur Pengambilan Keputusan UNGP .....	88
4.1.3    Implementasi dan Dampak Rezim UNGP dalam Penanganan Perbudakan Modern Di Inggris .....	92
4.2    Faktor Pengaruh Inefektivitas Rezim UNGP dalam Penanganan Perbudakan Modern Di Inggris .....	96
4.2.1    Faktor Struktur sosial: Kelas Sosial .....	100
4.2.2    Faktor Hubungan Eksploitatif .....	102
4.3    Kehidupan Kultural Inggris .....	103
4.4    Sejarah Perbudakan Modern Di Inggris .....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
5.1    Kesimpulan .....	114
5.2    Rekomendasi .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Contoh Sumber dan Teknik Pengumpulan Data ..... 38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran .....	33
Gambar 3.1 Number of Annual NRM Referrals by Competent Author 2014 - 2020 .....	39
Gambar 3.2 Number of Annual NRM Referrals by Competent Author 2012 - 2022.....	42
Gambar 3.3 Data : Number of Potential Modern Slavery Victims in UK Rises by 52% .....	44
Gambar 3.4 Statistics From The NRM and The Office For National Statistics 2018/19.....	45
Gambar 3.5 Perbandingan Statistik Perbudakan Modern .....	46
Gambar 3.6 A Protest Against Human Trafficking and Modern Slavery in London .....	48
Gambar 3.7 The Modern Slavery Act 10 Years Later .....	50
Gambar 4.1 Rezim UNGP .....	76
Gambar 4.2 Statistik Rezim Pasar.....	77
Gambar 4.3 Anti-Slavery Director on Gender and Modern Slavery at The UN Commission on The Status of Women.....	79
Gambar 4.4 New Measures Strengthening UK Modern Slavery Act Announced .....	80
Gambar 4.5 The UK Modern Slavery Act 2015: A ‘Spelendid Piece of Legislation’? .....	83

## **DAFTAR SINGKATAN**

UNGP	United Nations Guiding Principles
IOM	International Organization for Migration
HAM	Hak Asasi Manusia
UN	United Nations



## ABSTRAK

Perbudakan modern atau *modern slavery* kerap terjadi di era ini. Tingginya tingkat kelahiran dengan minimnya lapangan kerja menjadi faktor utama dari kasus ini. Menurut International Organization for Migration (IOM) perbudakan modern merupakan situasi dimana seseorang mengalami suatu eksloitasi. Dimana seseorang itu tidak dapat menolak maupun meninggalkan situasi eksplotatif tersebut karena adanya suatu ancaman, kekerasan, paksaan, penipuan, atau penyalahgunaan kekuasaan. Terlebih perbudakan modern memiliki sifat involuntary atau tidak secara sukarela dan ataupun dilakukan untuk mendapat keuntungan ekonomi. Inggris merupakan negara dengan pencetus adanya Piagam Magna Charta yang dimana menjadi simbol utama perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Estimasi pencatatan seseorang yang mengalami perbudakan modern di Inggris mengalami sebanyak 13.000 jiwa. United Nations Guiding Principles (UNGPs) berfungsi sebagai kerangka kerja bagi negara-negara untuk menjamin bahwa operasi bisnis mereka menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan menghindari pelanggaran dan memfasilitasi hak individu yang terkena dampak praktik tersebut untuk mendapatkan pemulihannya. Keterkaitan antara perlindungan HAM dengan instrument hukum internasional UNGPs sangatlah dekat. (UNGPs) dibangun berdasarkan tiga pilar yang diikuti oleh Rencana Aksi Nasional Inggris. Hal tersebut adalah akses terhadap pemulihannya, baik itu tanggung jawab dunia usaha untuk menghormati hak asasi manusia, sampai kewajiban negara untuk membela hak-hak tersebut.

**Kata Kunci:** Hak Asasi Manusia, *International Organization for Migration*, Perbudakan Modern, *United Nations Guiding Principles*.

## **ABSTRACT**

*Modern Slavery: A Persistent Issue in Today's Era.* Modern slavery (modern slavery) frequently occurs in this era. High birth rates coupled with limited job opportunities are key factors contributing to this issue. According to the International Organization for Migration (IOM), modern slavery refers to a situation where a person is exploited and cannot refuse or leave due to threats, violence, coercion, deception, or abuse of power. Moreover, modern slavery is characterized by its involuntary nature and is often driven by economic gain. England, the birthplace of the Magna Carta, which stands as a fundamental symbol of human rights protection, records an estimated 13,000 victims of modern slavery. The United Nations Guiding Principles (UNGPs) serve as a framework for nations to ensure that business operations uphold human rights, prevent violations, and facilitate remedies for affected individuals. The connection between human rights protection and the UNGPs as an international legal instrument is very close. The UNGPs are built on three pillars, which are also reflected in England's National Action Plan: Access to remedy for victims, Corporate responsibility to respect human rights, The state's duty to protect these rights. This framework emphasizes accountability, prevention, and justice in combating modern slavery.

**Keywords :** Human rights, International Organization for Migration, Modern Slavery, United Nations Guiding Principles.

